



Daftar Isi

Bab	Judul	Hal.
	Halaman Judul	i
	Halaman Pengesahan	ii
	Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
	Kata Pengantar	iv
	Ucapan Terimakasih	v
	Daftar isi	vii
	Daftar Tabel	xii
	Daftar Gambar	xv
	Abstrak	xviii
	Abstracts	xx
I	Pendahuluan	1
A	Latar Belakang Masalah	1
B	Pertanyaan Penelitian	9
C	Tujuan Penelitian	9
D	Manfaat Penelitian	10
E	Review Literatur Kegagalan Gerakan Buruh dalam Politik Elektoral	10
F	Kerangka Teoritik	18
	1. Buruh Teorganisir dalam Perspektif <i>Social Movement Organization</i>	18
	a. Organisasi Gerakan Sosial (<i>Social Movement Organization</i>)	19
	b. Gerakan Buruh dan Mobilisasi Sumber Daya	23
	c. Gerakan Buruh dan Struktur Peluang Politik	27
	d. Gerakan Buruh dan Proses Pembingkaiian (<i>Framing</i>)	30
	2. Politik Elektoral Gerakan Buruh	33
G	Definisi Konsepsional	39
	1. Organisasi Gerakan Sosial	39
	2. Politik Elektoral	39
	3. Struktur Peluang Politik	39
	4. Struktur Mobilisasi	39



	5.	Proses Pembangkaian	39
H		Argumentasi: Menuju Pendekatan Terintegrasi PMF	39
I		Metode Penelitian	42
	1.	Riset Kualitatif	42
	2.	Studi Kasus	43
	3.	Teknik Pengumpulan Data	45
	a.	Wawancara <i>In-Depth</i>	46
	b.	Studi Dokumenter	47
	4.	Analisis Data	49
	5.	Sistematika Penulisan	50
II		Sejarah Kontemporer Gerakan Buruh di Indonesia	52
A		Buruh masa Orde Baru: Penyingkiran Buruh dari Arena Politik	53
	1.	Posisi Buruh dalam Rezim Pembangunan Orde Baru	53
	2.	Penjinakan Struktural dan Ideologis terhadap buruh	54
	a.	Penjinakan Struktural dengan <i>Single Unionism</i>	54
	b.	Penjinakan Ideologis dengan Hubungan Industrial Pancasila	62
	3.	Dikotomi Serikat Sosial Ekonomi dan Serikat Politik serta Pembunuhan Karakter terhadap Gerakan Buruh	65
	4.	Perlawanan Buruh terhadap Rezim	68
B		Buruh pada Masa Reformasi: Kembali ke Arena Politik Elektoral	72
	1.	Fragmentasi sebagai Karakter Gerakan Buruh	72
	2.	Pengorganisasian Gerakan pada Level Konfederasi	75
	a.	Kronologis Keterlibatan Buruh dalam Politik Elektoral	78
	b.	Konfederasi-Konfederasi yang Aktif dalam Politik Elektoral	80
	c.	Konfederasi-Konfederasi yang Tidak Aktif dalam Politik Elektoral	87
	3.	Klasifikasi Buruh dan Politik Pasca Orde Baru	89
C		Ringkasan	92
III		Kegagalan Politik Elektoral Gerakan Buruh	94
A		Memetakan Arena Kontestasi Gerakan Buruh	94
	1.	Gerakan Buruh dalam Pemilu Eksekutif	94
	a.	Gerakan Buruh dalam Pemilu Presiden	95



	b.	Gerakan Buruh dalam Pilkada	102
		(i) Gerakan Buruh dalam Pilkada DKI	103
		(ii) Gerakan Buruh dalam Pilkada Jawa Barat	107
		(iii) Gerakan Buruh dalam Pilkada Banten	114
	c.	Pengalaman Obon Tabroni di Pilkada Bekasi	118
	2.	Rekam Jejak Gerakan Buruh dalam Pemilu Legislatif	120
	a.	Eksperimentasi Gerakan Buruh dengan Partai Buruh	120
		(i) Gerakan Buruh dan Partai-Partai Buruh	120
		(ii) Wacana dan Upaya Pendirian Partai Buruh	124
	b.	Diaspora Gerakan Buruh dalam Pemilu DPR dan DPRD	126
		(i) Potret Nasional Diaspora Gerakan Buruh	126
		(ii) Berebut Kursi DPR/DPRD di Provinsi Jawa Barat	145
		(iii) Berebut Kursi Legislatif di Provinsi Banten	151
		(iv) Berebut Kursi Legislatif di Ibukota	155
	c.	Gerakan Buruh dalam Pemilu DPD	156
		(i) berebut Kursi DPD di Jawa Barat	157
		(ii) Berebut Kursi DPD Ibukota	159
	3.	Dukungan Gerakan Buruh terhadap Elit Non-Serikat	164
B		Kegagalan Gerakan Buruh dalam Politik Elektoral	166
	1.	Kegagalan Buruh dalam Pilpres	166
	2.	Kegagalan Buruh dalam Pilkada	168
	3.	Kegagalan Eksperimentasi Elektoral Partai Buruh	173
	4.	Kegagalan Pendirian Partai Buruh	175
	5.	Kegagalan Buruh dalam Diaspora Politik	180
C		Ironi Kemenangan Kandidat Buruh	188
D		Ringkasan	192
IV		Kegagalan Gerakan Memanfaatkan Peluang Politik Pasca Orde Baru	195
	A	Peluang-Peluang Elektoral Bagi Gerakan Buruh	195
	1.	Ruang Berserikat secara Politik	195
	2.	Pemilu yang Kompetitif	198
		(i). Lembaga Penyelenggara yang Independen dan Non-Partisan	201
		(ii) Dinamika Sistem Pemilu di Indonesia	205



	(iii) Pemilu Multipartai	207
	3. Jabatan-Jabatan Baru yang Dipilih Langsung oleh Rakyat	219
	a. Pemilu Presiden Secara Langsung	219
	b. Pemilihan Kepala Daerah secara Langsung	221
	c. Pemilihan Anggota DPD	223
	4. Kebijakan Desentralisasi	224
	5. Kehadiran Sekutu yang Berpengaruh	225
B	Peran Faktor Internasional dalam Perubahan Struktur Politik Pasca Orde Baru	232
	1. Internasionalisme Kompleks dan Struktur Kesempatan Multitingkat	232
	2. Jaringan Gerakan Transnasional	233
	3. Peran Organisasi Internasional	237
C	Keterbukaan dan Ketertutupan Relatif dari Sistem Politik	239
	1. Pengaruh Globalisasi Neo-Liberal terhadap Kebijakan Ketenagakerjaan	240
	a. Neo Liberal dan <i>Flexibility Labour Market</i>	240
	b. Pengaruh Fleksibilitas Pasar Tenaga Kerja terhadap Keanggotaan Serikat Buruh	247
	2. Jebakan Kebebasan Berserikat	249
	3. Pemilu yang Kompetitif, Patronage dan Klientilisme	251
	4. Desentralisasi dan Lemahnya Pengawasan Ketenagakerjaan	252
D	Ringkasan	255
V	Sulitnya Memobilisasi Anggota ke Bilik Suara	256
A	Mobilisasi di Tengah Fragmentasi	256
	1. Fragmentasi Gerakan pada Level Nasional	256
	2. Fragmentasi di Level Lokal	259
	3. Fragmentasi dalam Politik Elektoral	264
B	Konsentrasi Teritorial dan Pamer Kekuatan Yang Gagal	276
C	Jaringan Transkomunitas dan Politik Elektoral	279
D	Infrastruktur Komunikasi dan Mobilisasi Sumber Daya	282
E	Ringkasan	284
	Buruh Go Politics vs Kolaborasi Kelas:	287



VI	Benturan <i>Framing</i> dalam Gerakan Buruh	
A	Peran Bingkai Interpretatif	288
B	Buruh Go Politik: Dari Pabrik ke Publik	290
C	Cara Pandang Gerakan terhadap Politik Elektoral	300
1.	Memfaatkan Peluang Elektoral dengan <i>Buruh Go Politics</i>	300
2.	Kolaborasi Kelas dan Penolakan terhadap Politik Elektoral	305
D	<i>Framing</i> Media Mainstream terhadap Perjuangan Buruh	316
E	Ringkasan	322
VII	Menjelaskan Kegagalan Gerakan Buruh dalam Politik Elektoral Dari Tiga Sudut Pandang Teori Gerakan Sosial	324
A	Logika Berfikir dan Sistematika Pembagian Bab dalam Disertasi	324
B	Menjelaskan Kegagalan Politik Elektoral Gerakan Buruh	327
1.	Struktur Peluang Politik dan Kegagalan Gerakan Buruh	327
2.	Struktur Mobilisasi dan Kegagalan Gerakan Buruh	329
3.	<i>Framing</i> dan Kegagalan Gerakan Buruh	333
C	Ringkasan	336
VIII	Penutup	339
A	Kesimpulan	339
B	Refleksi Teoritis	342
1.	Kegagalan Politik Elektoral Buruh dan Minusnya Kesadaran Kelas	342
2.	Belenggu Oligarki dalam Serikat-Serikat Buruh	346
3.	Dari <i>Citizen</i> ke <i>Marketizen</i> : Neo-Liberalisme dan Perubahan Pola Hubungan Industrial	347
4.	Buruh dan Cara Baru Berpolitik	348
	Daftar Pustaka	351



Daftar Tabel

No.	Judul	Hal.
1.1.	Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Gerakan Buruh dalam Politik Elektoral	16
1.2.	Pendekatan Teori Gerakan Sosial dan Kegagalan Gerakan Buruh dalam Politik Elektoral	17
1.3.	Perbedaan Gerakan Sosial dan Bentuk-Bentuk Perilaku Kolektif Lain	24
2.1.	Organisasi Buruh yang mendeklarasikan Ikrar Bersama untuk Penyatuan Gerakan	57
2.2.	Perkembangan Serikat Pekerja, Federasi Serikat Pekerja dan Konfederasi Serikat Pekerja 2014-2018	74
2.3.	Jumlah Anggota Konfederasi Serikat Buruh Tahun 2019	76
2.4.	Konfederasi dan Jumlah Federasi Anggota	77
2.5.	Federasi Serikat Pekerja Anggota KSPSI Yorris Raweyai	83
2.6.	Federasi Serikat Pekerja Anggota KSPSI Andi Gani Nenawea	84
2.7.	Federasi Ganda dalam Tubuh KSPSI	84
2.8.	Federasi Serikat Pekerja Anggota KSPI	86
2.9.	Federasi Anggota KSBSI	86
3.1.	Perolehan Suara Pasangan Capres dalam Pilpres 2019 di Provinsi Padat Serikat	100
3.2.	Dukungan Serikat Buruh terhadap Pasangan Capres dalam Pilpres 2019	100
3.3.	Dukungan Serikat Buruh dalam Pilkada DKI 2017	105
3.4.	Perolehan Suara Pasangan Cagub DKI 2017 Per Wilayah	107
3.5.	Dukungan Serikat Buruh dalam Pilgub Jawa Barat 2018	108
3.6.	Perolehan Suara Pasangan Calon dalam Pilgub Jawa Barat 2018	110
3.7.	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2017	112
3.8.	Perolehan Suara Pasangan Calon Gubernur Jawa Barat 2018 di Daerah Padat Pekerja	112
3.9.	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Jawa Barat 2015	113
3.10.	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada	115



	Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2017	
3.11.	Hasil Pilgub Banten 2018	116
3.12.	Perolehan Suara Pasangan Calon di Daerah Industri dalam Pilgub Jawa Barat 2018	117
3.13.	Caleg KSPI yang Memperoleh Kursi DPR/DPRD	141
3.14.	Caleg KSPSI Yorris yang Memperoleh Kursi DPR/DPRD	143
3.15.	Caleg KSPSI AGN yang Memperoleh Kursi DPR/DPRD	145
3.16.	Caleg KSPI yang Mendapat Kursi dalam Pemilu 2019 di Provinsi Jawa Barat	149
3.17.	Daftar Caleg KSPI dalam Pemilu 2019 di Provinsi Banten	152
3.18.	Perolehan Suara Caleg yang Lolos dalam Pemilu 2019 DPRD Provinsi Banten Dapil 3	152
3.19.	Daftar Caleg KSPI dalam Pemilu 2019 di Provinsi Banten	153
3.20.	Perbandingan Perolehan Suara Caleg DPR RI dari serikat di Dapil Banten 3 dalam Pemilu 2019	154
3.21.	Daftar Caleg KSPI dalam Pemilu 2014 di Provinsi DKI	155
3.22.	Perbandingan Perolehan Suara Kandidat Serikat dengan Kandidat Terpilih dalam Pemilu DPD Jawa Barat 2019	158
3.23.	Perolehan Suara Kandidat DPD Jawa Barat di Daerah Padat Serikat	159
3.24.	Perbandingan Perolehan Suara Kandidat Serikat dengan Kandidat Terpilih Pemilu DPD DKI Jakarta 2019	159
3.25.	Kegiatan Kampanye Endang Widuri dan Caleg Buruh	162
3.26.	Perolehan Partai Berbasis Buruh dalam Pemilu 1999, 2004, dan 2009	173
3.27.	Kandidat DPRD Kabupaten Bekasi dapil 6 Dalam Pemilu 2019 dari Serikat Pekerja	183
3.28.	Kandidat DPRD Provinsi Jawa Barat dari Serikat Dengan dapil yang Sama dalam Pemilu 2019	184
3.29.	Kandidat Buruh dalam Pemilu DPRD Kabupaten Bekasi Tahun 2019 di Dapil 1	185
3.30.	Caleg DPRD Kabupaten/Kota di Provinsi Banten dari Kalangan Serikat dengan Dapil Sama Pada Pemilu 2019	185
3.31.	Kader KSPI yang Bertarung di dapil yang sama dalam Pemilu 2019 di Provinsi DKI Jakarta	186



3.32.	Mode Keterlibatan Gerakan Buruh dalam Politik Elektoral	192
3.33.	Keberhasilan dan Kegagalan Kader Serikat Buruh dalam Pemilu Legislatif 2019	193
3.34.	Arena Pertarungan Buruh dalam Pemilu Legislatif 2019	193
4.1.	Kandidat Serikat di DPRD Kota Batam pada Pemilu 2009	201
4.2.	Jumlah partai politik peserta pemilu DPR dan DPRD di Indonesia 1955-2019	209
4.3.	Perbandingan Syarat Pembentukan Partai Politik Menurut UU Parpol Tahun 1999, 2002, 2008 dan 2011	214
5.1.	Fragmentasi pada Level Konfederasi	257
5.2.	Dukungan Konfederasi dalam Pemilu Eksekutif	266



Daftar Gambar

No.	Judul	Halaman
1.1.	Pendekatan Integrasi Gerakan Sosial	40
2.1.	Pola Hubungan Industrial Orde Baru	63
3.1.	Deklarasi Dukungan untuk Ahok-Djarot oleh RBSJ di GOR Ciracas Jakarta Timur	104
3.2.	Peta Kemenangan Pilkada Jawa Barat 2018	111
3.3.	Peta Kemenangan Pasangan Calon Gubernur Banten 2017 Per- Kabupaten/Kota	116
3.4.	Unsur/Federasi KSPI dalam Pemilu 2019	130
3.5.	Komparasi Caleg KSPI Pemilu 2014 dan 2019 Berdasarkan Unsur/Federasi	131
3.6.	Persebaran Kader KSPI dalam Pemilu 2019	132
3.7.	Persebaran Kader KSPSI Yorris dalam Pemilu Legislatif 2019	133
3.8.	Persebaran Kader KSPSI Andi Gani dalam Pemilu Legislatif 2019	133
3.9.	Arena Kompetisi Caleg KSPI dalam Pemilu 2019	134
3.10.	Komparasi Caleg KSPI antar Pemilu 2014 dan 2019 dari Aspek Arena Kontestasi Pemilu	135
3.11.	Arena Kompetisi Caleg KSPSI Yorris dalam Pemilu 2019	135
3.12.	Arena Kompetisi Caleg KSPI Andi Gani dalam Pemilu 2019	136
3.13.	Konvergensi Partai Pengusung Caleg dan Partai Pengusung Capres Dalam Pileg dan Pilpres 2014	137
3.14.	Partai Pengusung Caleg KSPI dalam Pemilu 2019	138
3.15.	Konvergensi Partai Pengusung Caleg KSPI dan Partai Pengusung Capres Dalam Pileg dan Pilpres 2019	138
3.16.	Partai Pengusung Caleg KSPSI Yorris dalam Pemilu 2019	139
3.17.	Konvergensi Partai Pengusung Caleg KSPSI Yorris dan Partai Pengusung Capres Dalam Pemilu 2019	140
3.18.	Partai Pengusung Caleg KSPSI Andi Gani dalam Pemilu 2019	140
3.19.	Konvergensi Partai Pengusung Caleg KSPSI Andi Gani dan Partai Pengusung Capres Dalam Pemilu 2019	141
3.20.	Komparasi Caleg Gagal dan Caleg Jadi KSPI dalam Pemilu	142



2019		
3.21.	Komparasi Caleg Gagal dan Caleg Jadi KSPSI Yorris dalam Pemilu 2019	143
3.22.	Persentase Kegagalan dan Kemenangan Caleg KSPSI Andi Gani Dalam Pemilu 2019	144
3.23.	Arena Kompetisi Caleg KSPI dalam Pemilu 2014 Di Jawa Barat	146
3.24.	Pola Distribusi Partai Pengusung Caleg KSPI dalam Pemilu 2014 di Provinsi Jawa Barat	146
3.25.	Perbandingan Caleg KSPI Gagal dan Caleg Jadi Dalam Pemilu Legislatif 2014 di Provinsi Jawa Barat	147
3.26.	Arena Kompetisi Caleg KSPI dalam Pemilu 2019 di Jawa Barat	148
3.27.	Partai Pengusung Caleg KSPI dalam Pemilu 2019 di Provinsi Jawa Barat	148
3.28.	Perbandingan Caleg KSPI Gagal dan Caleg Jadi Dalam Pemilu Legislatif 2019 di Provinsi Jawa Barat	149
3.29.	Caleg KSPI yang Mendapat Kursi dalam Pemilu 2019 di Provinsi Jawa Barat	150
3.30.	Tim Kampanye Bergerak Endang Widuri	161
3.31.	Flashmob Keliling Jakarta Timur Endang Widuri	163
3.32.	Deklarasi Dukungan Forum Komunikasi SP/SB Kota Cilegon untuk Caleg DPRD Povinsi Banten Ida Farida Arief	166
3.33.	Suasana Diskusi Pendirian Partai Buruh di Kantor KSPI 10 Juni 2016	176
3.34.	Jumlah Caleg Serikat dengan Dapil yang Sama dalam Pemilu 2019	190
4.1.	Tipikal Reformasi Kebijakan Perburuhan di Bawah Konteks Transisi Ganda	242
5.1.	Konferdalub DPD KSPSI Provinsi Banten Tahun 2017	260
5.2.	Konfercablub KSPSI Kabupaten Tangerang versi Dedi Sudrajat	262
5.3.	Deklarasi Dukungan DPD KSPSI Banten Dedi Sudrajat	265



kepada Ahmed Zaki	
5.4. Delarasi Dukungan Serikat Pekerja Nasional terhadap Pasangan Capres Jokowi-Ma'ruf	267
5.5. Acara Jalan Sehat SPN dalam Rangka Mendukung Jokowi- Ma'ruf di Serang, Banten	268
5.6. Kesadaran Anggota Serikat tentang Kandidat Serikat di Bekasi	282
6.1. Unsur Federasi Anggota KSPI dalam Buruh Go Politik 2014	294
6.2. Daftar Calon Anggota Legislatif DPRD Kabupaten dan Kota Bekasi, DPRD Provinsi Jawa Barat dan DPR RI Pemilu 2014	298
6.3. Berita Media tentang Kemacetan Akibat Demo Buruh	316
6.4. Berita Dampak Kerugian Akibat Demo Buruh	317
6.5. Berita Dampak Kerugian yang Diakibatkan Demo Buruh	318
6.6. Berita tentang Buruh Demo naik Ninja	319
6.7. Demo Buruh Naik Ninja	320